

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

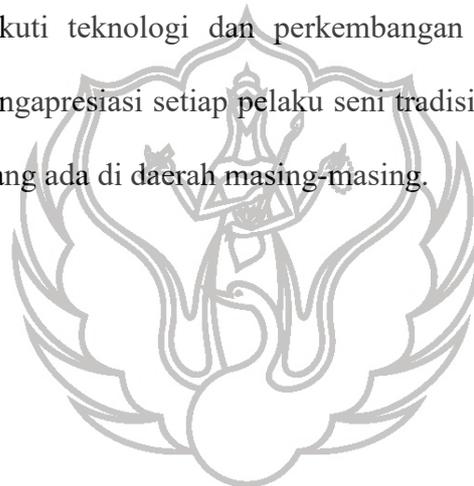
Alat musik *kucapi* digunakan oleh grup Parewa Limo Suku dalam pertunjukan *saluang dendang* dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lagu-lagu yang disajikan, karena dilihat dari tangga nadanya *kucapi* sangat leluasa untuk memainkan nada-nada kromatis. Sedangkan nada-nada yang dihasilkan oleh *saluang* sangat terbatas. Maka *kucapi* dan *saluang* bisa saling mengisi satu sama lain dalam pertunjukan *kucapi saluang dendang*.

Berdasarkan aspek melodi, nada yang dihasilkan dari *kucapi* sangat cocok jika dipadukan dengan *saluang*, kedua alat musik ini saling mengisi satu sama lain. Alat musik *kucapi* memiliki *frequensi midhigh*, sedangkan *saluang* memiliki *frequensi midlow*. Paduan *frequensi* yang dihasilkan oleh kedua alat musik ini semakin membuat pertunjukan *saluang dendang* terasa nyaman untuk didengar oleh penonton, karena tidak ada *frequensi* yang terlalu menonjol dalam penyajiannya. Kehadiran alat musik *kucapi* memberikan warna baru dalam pertunjukan *saluang dendang* yang ada di Minangkabau.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia menjadikan permintaan pertunjukan *kucapi saluang dendang* semakin berkurang bahkan tidak ada, oleh karena itu dengan hadirnya acara *Minang Bagurau Mandunia* yang diadakan secara *virtual*. Grup Parewa Limo Suku mencoba untuk membawakan *kucapi saluang dendang* agar masyarakat dapat menikmati kembali kesenian ini dari jarak jauh sesuai anjuran protokol kesehatan pemerintah.

B. Saran

Setiap grup kesenian memiliki ide-ide musikal dan ciri khas masing-masing yang unik untuk diteliti, termasuk grup Parewa Limo Suku. Bagi peneliti dengan objek yang sama, yaitu grup Parewa Limo Suku selanjutnya masih dapat meneliti dari berbagai sudut pandang keilmuan yang lain, seperti sudut pandang ilmu sosial, ilmu komunikasi, dan lain-lain. Sedangkan bagi grup Parewa Limo Suku, diharapkan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional di setiap repertoar yang ada, baik itu dari segi instrumental atau dari motif-motif musik yang dipakai, namun tetap update mengikuti teknologi dan perkembangan zaman. Bagi pembaca, diharapkan lebih mengapresiasi setiap pelaku seni tradisi yang ada terutama pada pelaku seni tradisi yang ada di daerah masing-masing.



KEPUSTAKAAN

- Amaliatulwalidain, MA. 2015. “Dinamika Representasi Peran Politik Bundo Kandung Dalam Sistem Pemerintahan Nagari Modern dari Representasi Suntatif Menuju Representasi Format Deskriptif”, dalam *Jurnal Pemerintahan dan Politik*.
- Amir, M.S. 1997. *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Ediwar. 2019. “Kajian Organologi Pembuatan Alat Musik Saluang Darek Berbasis Teknologi Tradisional”, dalam *Jurnal Panggung*, Vol.29 No.2.
- Joni. 2013. “Studi Komparatif Penggabungan Orgen Pada Saluang Dendang dan Suling Bambu”, dalam *Jurnal Tari*, Vol. 1, No. 9. Institut Seni Indonesia Panjangpanjang.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner: Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kurniawan, Rahmat. 2018. “Musik Randai dalam acara *Baralek* di Kecamatan Kuranji Kota Padang”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Merriam, Alan P. (ed: Supanggih). 1995. *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Benteng Budaya.
- Munir, Misnal. 2015. “*Sistem Kekerabatan dalam Kebudayaan Minangkabau*”, dalam *Jurnal Filsafat*, Vol. 25 No. 1.
- Nafis, A.A. 1984. *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Cet. I. Jakarta: Temprint.
- Prier, Karl-Edmund. 2017. *Analisa Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasara Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sriyanto. 2012. “Dimensi Estetika Pertunjukan Saluang Dendang di Minangkabau dalam Bagurau”, dalam *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, Ekspresi Seni*, Vol. 14, No.1. Institut Seni Indonesia Panjangpanjang.

SUMBER INTERNET

Pengertian Tinjauan Pustaka, Manfaat, dan Cara Membuatnya, <https://penelitianilmiah.com/tinjauan/puskata/#:~:text=Tinjauan%0A pustaka>, Akses 25 Januari 2021.

Kecamatan Kuranji, Kota Padang, <https://langgam.id/kecamatan-kuranji-kota-padang/>. Akses 2 Maret 2021

Badan Pusat Statistik. <https://padangkota.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah- penduduk.html> . Akses 14 Maret 2021

Badan Pusat Statistik Kota Padang, <https://padangkota.bps.go.id/> . Akses 3 Maret 2021.



NARASUMBER

Ahmad Rizal, 42 tahun, seniman dan penulis buku Dialektika Talempong Pacik, Jalan Pesisir Selatan V no.496 RT003 RW 011, Siteba, Surau Gadang Nanggalo, kota Padang, provinsi Sumatera Barat.

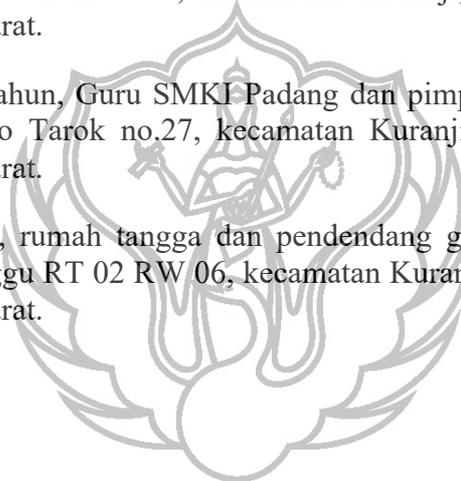
Devi Hasri, 36 tahun, Guru SMKI Padang dan pendendang grup Parewa Limo Suku, Jalan Rimbo Tarok no16, kecamatan Kuranji, kota Padang, provinsi Sumatera Barat.

Hajizar, 66 tahun, dosen Karawitan ISI Padang Panjang, Jalan RPH no.23 Silaing Bawah, kota Padang Panjang, provinsi Sumatera Barat.

Hasan Awi, 54 tahun, seniman dan pemain saluang grup Parewa Limo Suku, Lapau Munggu RT 02 RW 06, kecamatan Kuranji, kota Padang, provinsi Sumatera Barat.

Irmun Krisman, 46 tahun, Guru SMKI Padang dan pimpinan grup Parewa Limo Suku, Rimbo Tarok no.27, kecamatan Kuranji, kota Padang, provinsi Sumatera Barat.

Lismawati, 42 tahun, rumah tangga dan pendendang grup Parewa Limo Suku, Lapau Munggu RT 02 RW 06, kecamatan Kuranji, kota Padang, provinsi Sumatera Barat.



GLOSARIUM

A	
<i>aerophone</i>	: Alat musik yang sumber bunyinya melalui udara
B	
<i>bagoyang</i>	: Bergoyang
<i>bagurau</i>	: Bercanda ria
<i>bansi</i>	: Alat musik tiup Minangkabau yang menyerupai recorder
<i>baralek</i>	: Pesta pernikahan
<i>barandai</i>	: Bermain randai
<i>batimbang Tando</i>	: Lamaran (salah satu proses dalam pernikahan)
<i>bundo Kandung</i>	: Pemimpin rumah gadang
C	
<i>canang</i>	: Alat musik Minangkabau yang terbuat dari logam
<i>chordophone</i>	: Alat musik yang sumber bunyinya melalui senar/dawai
<i>combo Band</i>	: Satuan kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan
<i>COVID-19</i>	: <i>Corona Virus Disease</i> , penyakit yang diakibatkan oleh Virus Korona
D	
<i>Dipatiak</i>	: Dipetik
<i>Dryer</i>	: Komponen yang berfungsi sebagai pemutar senar, dan <i>tuning</i>
E	
<i>eksogami</i>	: Sebuah aturan sosial dimana perkawinan hanya diizinkan di luar sebuah kelompok sosial
<i>end-blown flute</i>	: Alat musik tiup, yang ditiup dari ujung alat musik/bagian atas tabung
F	
<i>fret</i>	: Besi melintang pada <i>fingerboard</i> atau <i>fretboard</i>
G	
<i>gandang</i>	: Kendang
<i>gunuang Marapi</i>	: Gunung Marapi
I	
<i>idiophone</i>	: Alat musik yang sumber bunyinya dari getaran alat musik itu sendiri

inovatif	: Ide-ide yang baru yang kreatif, memperkenalkan sesuatu yang baru
K	
<i>kam</i>	: Alat pembentang antara ujung badan ke kepala kucapi
<i>kidal</i>	: Beraktifitas dengan tangan kanan
<i>kucapi</i>	: Alat musik berdawai dari Minangkabau
<i>kucapi saluang dendang</i>	: Ensambel kucapi, saluang dan vokal yang ada di Minangkabau
L	
<i>limo</i>	: Lima
<i>live Streaming</i>	: Pertunjukan/kegiatan siaran langsung secara daring
<i>logat</i>	: Cara mengucapkan aksan suatu Bahasa atau lekuk lidah yang khas
M	
<i>malam Bainai</i>	: Malam memakai inai bagi calon pengantin wanita di Minangkabau
<i>matrilineal</i>	: Suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ibu
<i>membranophone</i>	: Alat musik yang sumber bunyinya berasal dari selaput atau kulit
<i>minang bagurau mandunia</i>	: Nama sebuah acara yang diadakan <i>virtual</i> oleh grup Parewa Limo Suku
N	
<i>nagari</i>	: Sebuah wilayah yang bagi masyarakat Minangkabau setara dengan desa
O	
<i>online</i>	: Dalam jaringan (daring)
P	
<i>pakiak</i>	: Teriakan
<i>parewa</i>	: Preman
<i>pasambahan</i>	: Persembahan
<i>patrilineal</i>	: Suatu adat masyarakat yang mengatur alur keturunan berasal dari pihak ayah
<i>peg Machine</i>	: Sebutan lain dari dryer
<i>pick</i>	: Alat untuk memetik alat musik berdawai
<i>platform Music Digital</i>	: Wadah atau tempat untuk menjual sebuah produk dalam bentuk digital
<i>petatah-petitih</i>	: Nasihat yang diberikan oleh orang dituakan di Minangkabau

R	
<i>rabab</i>	: Rebab
<i>riciak</i>	: Penyebutan alat musik Tamborin di Minangkabau
<i>rumah Gadang</i>	: Rumah tradisional Minangkabau
S	
<i>saluang</i>	: Alat musik tiup dari Minangkabau
<i>saluang dendang</i>	: Pertunjukan untuk menghibur masyarakat Minangkabau
<i>sarunai</i>	: Alat musik tiup dari Minangkabau
<i>sijobang</i>	: Kesenian tradisi Minangkabau
<i>silek</i>	: Silat
T	
<i>talempong</i>	: Alat musik Minangkabau yang berbentuk seperti bonang
<i>talempong Goyang</i>	: Gabungan ensambel tradisi Minangkabau dengan perpaduan musik barat
<i>talempong Pacik</i>	: Permainan talempong dengan cara dipegang
<i>tambo</i> Minangkabau	: Sebuah buku yang mengatur adat istiadat di Minangkabau
<i>taste</i>	: Rasa
<i>tukang Sijobang</i>	: Pemain penyair dalam kesenian <i>sijobang</i>
<i>tuts</i>	: Papan tekan pada sebuah alat musik
V	
<i>virtual</i>	: Teknologi yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan atau orang lain yang disimulasikan oleh komputer dalam jaringan
W	
<i>without-block flutes</i>	: Alat musik tiup tanpa blo

